

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderating pada Bank BRISyariah periode 2015-2019, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel manajemen risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, artinya bahwa manajemen risiko mempunyai peran penting terhadap berlangsungnya peningkatan pada kinerja keuangan. Hal demikian dapat dilihat melalui rasio keuangan yang mewakili manajemen risiko apabila mempunyai nilai yang tidak sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dapat mempengaruhi penurunan pada tingkat profitabilitas yang dihasilkan suatu bank.
2. Variabel GCG mempunyai hubungan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya variabel GCG belum mampu menjadi variabel moderasi antara hubungan manajemen risiko dengan kinerja keuangan. Dimana pelaksanaan pada proses manajemen risiko oleh peran dan tanggung jawab para struktur tata kelola perusahaan yaitu dewan komisaris, dewan direksi serta DPS belum menjalankan tugasnya dengan optimal dalam mengawasi dan mengelola perusahaan dengan baik sehingga belum dapat menyelaraskan suatu kinerja dengan maksimal.

3. dalam mengurangi terjadinya risiko, hal itu mempengaruhi perwujudan dan peningkatan kinerja keuangan belum berjalan dengan maksimal.

B. Saran

Berdasarkan banyaknya keterbatasan pada penelitian ini sehingga peneliti ingin memberikan saran untuk perbaikan tulisan yang akan dilakukan oleh peneliti berikutnya.

1. Objek penelitian hanya dilakukan pada satu bank yaitu Bank BRISyariah serta sampel pada laporan keuangan yang dipublikasi selama 5 periode yaitu pada tahun 2015-2019. Untuk selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan objek yang lebih luas tidak hanya pada satu bank namun seluruh lembaga keuangan syariah yang mencakup Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah ataupun BPR Syariah yang ada di Indonesia ataupun pada jangkauan di Negara lain.
2. Penggunaan instrumen penelitian pada variabel GCG yaitu menggunakan proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan direksi, komite audit dan DPS. Sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas jumlah indikator yang digunakan dalam mengukur variabel GCG.
3. Kepada pihak perbankan BRI Syariah supaya ditingkatkan lagi pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan baik sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap pencapaian kinerja keuangan.